

**PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PASCA
PEMBANGUNAN JALAN TOL SOLO NGAWI TERHADAP
PERUBAHAN KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI BURUH TANI
(STUDI KASUS DI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN
BOYOLALI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1

Fakultas Geografi



Oleh :

Farida Cahyaningtyas

E100150069

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PASCA
PEMBANGUNAN JALAN TOL SOLO NGAWI TERHADAP
PERUBAHAN KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI BURUH TANI
(STUDI KASUS DI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN
BOYOLALI)**

Farida Cahyaningtyas

NIM : E100150069

Telah disetujui dan dilaksanakan Ujian Skripsi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Oktober 2019

Pembimbing



Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Drs. Priyono, M.si

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PASCA
PEMBANGUNAN JALAN TOL SOLO NGAWI TERHADAP
PERUBAHAN KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI BURUH TANI
(STUDI KASUS DI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN
BOYOLALI)**

**OLEH
FARIDA CAHYANINGTYAS
E100150069**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 22 Oktober 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Choirul Amin, S.Si, MM
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Agus Anggoro Sigit, S.Si., M.Sc
(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Drs. Yuli Priyana, M.si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 22 Oktober 2019



Farida Cahyaningtyas

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada :

Ayah dan Ibuku

Adikku

KMPA Giri Bahama

Fakultas Geografi UMS

Almamaterku

MOTTO

“ Kesuksesan adalah impian”

“Untuk menggapainya diperlukan adanya niat, doa dan usaha

Karena tak ada yang tidak mungkin jika berusaha melewati jalan yang sesulit apapun dengan sungguh- sungguh”(Penulis).

**PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PASCA
PEMBANGUNAN JALAN TOL SOLO NGAWI TERHADAP
PERUBAHAN KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI BURUH TANI
(STUDI KASUS DI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN
BOYOLALI)**

Farida Cahyaningtyas¹, Kuswaji Dwi Priyono²

¹Mahasiswa Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Dosen fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: faridatyas1308@gmail.com

INTISARI

Lahan pertanian menjadi hal penting bagi keberlangsungan dari suatu kegiatan pertanian. Seiring bertambah jumlah penduduk akan diikuti oleh adanya peningkatan kebutuhan, seperti kebutuhan akan mudahnya akses perjalanan dari suatu wilayah ke wilayah yang lainnya. dalam pemenuhan kebutuhan tersebut membutuhkan adanya lahan yang digunakan untuk dilakukan pembangunan seperti jalan tol. Adanya konversi lahan pertanian menjadi lahan untuk pembangunan jalan tol secara tidak langsung salah satunya akan memberikan dampak terhadap terhadap kondisi sosial dan ekonomi penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani seperti yang terjadi di Kecamatan Ngemplak. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui persebaran dan luas lahan pertanian yang terkonversi menjadi jalan tol Solo Ngawi di Kecamatan Ngemplak (2) Menganalisis dampak dari adanya konversi lahan pertanian menjadi jalan tol Solo Ngawi terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi buruh tani di Kecamatan Ngemplak. Metode penelitian menggunakan survei, teknik pengumpulan data adalah survei dan wawancara mendalam kepada penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani dengan instrumen penelitian menggunakan gps, lembar kuesioner, serta studi dokumentasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *Quota Sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 desa yang wilayahnya mengalami konversi lahan pertanian dengan total luas lahan yang terkonversi yaitu sebesar 54,78 ha. dan tidak terjadi perubahan yang signifikan pada kondisi sosial dan ekonomi pada buruh tani setelah adanya konversi lahan. Hal tersebut terlihat pada kondisi sosial yaitu perubahan cara berfikir masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan selisih presentase yaitu sebesar 2,78% untuk pekerjaan utama dan 7,23% untuk mata pencaharian sampingan, dan perubahan kondisi ekonomi

meliputi perubahan rata-rata pendapatan yang diperoleh penduduk yang memiliki matapencaharian utama penduduk sebagai buruhtani dengan selisih presentase yaitu sebesar 5,60% dan matapencaharian sampingan yaitu sebesar 85,07%.

Kata Kunci: *Konversi, Lahan Pertanian, Buruh Tani, Kondisi Sosial Ekonomi, Jalan Tol Solo Ngawi.*

ABSTRACT

Agricultural land becomes important for the sustainability of an agricultural activity. Along with the increase in population will be followed by an increase in needs, such as the need for easy access to travel from one region to another. In meeting these needs requires the existence of land that is used for development such as toll roads. The existence of the conversion of agricultural land into land for toll road construction indirectly one of which will have an impact on the social and economic conditions of the population who have a livelihood as farm laborers as happened in Ngemplak District. The objectives of this study are: (1) Determine the distribution and size of agricultural land converted into the Solo Ngawi toll road in Ngemplak District (2) Analyze the impact of the conversion of agricultural land into the Solo Ngawi toll road to changes in the socio-economic conditions of farm laborers in Ngemplak District . The research method uses surveys, data collection techniques are surveys and in-depth interviews with residents who have livelihoods as farm laborers with research instruments using GPS, questionnaire sheets, and documentation studies. The sampling method in this study uses Non Probability Sampling with Quota Sampling technique. Data analysis method in this research uses descriptive data analysis method. The results showed that there were 8 villages whose territory experienced conversion of agricultural land with a total area of land converted at 54.78 ha. and there were no significant changes in the social and economic conditions of farm workers after land conversion. This can be seen in social conditions, namely changes in the way of thinking of people who have a livelihood as farm laborers in meeting their daily needs by a difference of 2.78% for primary work and 7.23% for secondary livelihoods, and changes in economic conditions including changes in average the average income earned by residents who have the main livelihood of the population as laborers with a percentage difference of 5.60% and side livelihoods that is equal to 85.07%.

Keywords: *Conversion, Agricultural Land, Farmer Laborers, Socio-Economic Conditions, Solo Ngawi Toll Road*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya	5
1.5.1 Telaah Pustaka	5
1.5.1.1 Pengaruh	5
1.5.1.2. Lahan	5
1.5.1.3 Konversi lahan	6
1.5.1.4 Lahan Pertanian	6
1.5.1.5. Perubahan Kondisi Sosial	7
1.5.1.6. Faktor – faktor yang mempengaruhi kondisi sosial dan ekonomi	8
1.5.1.6 Penginderaan jauh	9
1.5.1.7 Interpretasi Citra	9
1.5.1.8 Sistem Informasi Geografis	10

1.5.2 Penelitian Sebelumnya	11
1.6 Kerangka Penelitian	15
1.7 Batasan Operasional	17
BAB II METODE PENELITIAN	19
2.1 Populasi/Obyek Penelitian	19
2.2 Metode Pengambilan Sampel	20
2.3 Metode Pengumpulan Data	20
2.4 Instrumen dan Bahan Penelitian.....	21
2.5 Teknik Pengolahan Data	21
2.6 Metode Analisis Data	22
2.7 Diagram Alir Penelitian	24
BAB III DESKRIPSI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN	25
3.1 Letak, Luas, dan Batas	25
3.2 Geologi dan Geomorfologi.....	27
3.2.1 Geologi	27
3.2.2. Geomorfologi	30
3.3. Jenis Tanah	32
3.4. Iklim	35
3.4 Penggunaan Lahan	37
3.5 Penduduk	41
3.5.1 Struktur Penduduk	41
3.5.2 Proses Penduduk	42
3.6. Mata Pencaharian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
4.1 Pesebaran dan luas lahan pertanian yang terkonversi	47
4.2 Dampak konversi lahan terhadap perubahan kondisi sosial dan ekonomi Buruh Tani	49
4.2.1 Kondisi Sosial	49
4.2.2 Kondisi Ekonomi	53

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	56
5.1. Konversi Lahan Pertanian di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali	56
5.2. Dampak konversi lahan terhadap perubahan kondisi sosial dan ekonomi Buruh Tani	60
5.2.1. Kondisi Sosial	60
5.2.2. Kondisi Ekonomi	62
BAB VI PENUTUP	65
6.1 Kesimpulan	65
6.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71
LAMPIRAN A. Peta Persebaran Dan Luas Lahan Pertanian Yang Terkonversi Menjadi Jalan Tol Solo Ngawi Di Kecamatan Ngemplak	71
LAMPIRAN B. Hasil Tabulasi Data Wawancara Kepada Responden (Buruh Tani) di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Wilayah Yang Mengalami Konversi Lahan Untuk Pembangunan Jalan Tol Di Kabupaten Boyolali Berdasarkan Data Per Kecamatan.	2
Tabel 1.2. Ringkasan Penelitian Sebelumnya.....	13
Tabel 2.1. Data persebaran dan luas lahan pertanian yang terkonversi	19
Tabel 2.2. Jumlah sampel yang harus diambil di daerah penelitian	20
Tabel 2.3. Instrumen Penelitian	21
Tabel 2.4. Bahan Penelitian	21
Tabel 2.5. Kriteria Penilaian Presentase Jawaban Responden	23
Tabel 3.1. Tipe Curah Hujan Menurut Schmidt – Ferguson	35
Tabel 3.2. Rerata Curah Hujan di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2008 – 2017	36
Tabel 3.4 Data Penggunaan Lahan Di Kecamatan Ngemplak Tahun 2015	40
Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Kecamatan Ngemplak Pada Tahun 2018.....	41
Tabel 3.6. Data Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Ngemplak dalam periode tahun 2016 dan tahun 2017	43
Tabel 3.7. Kepadatan Penduduk Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2010 dan Tahun 2017	44
Tabel 3.8. Penduduk di Kecamatan Ngemplak (Usia Sepuluh Tahun Keatas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	46
Tabel 4.1 Data persebaran dan luas lahan pertanian yang terkonversi menjadi jalan tol Solo Ngawi	48
Tabel 4.2. Presentasi Perubahan Mata Pencarian Buruh Tani Sebelum Dan Sesudah Adanya Konversi Lahan Konversi Lahan	50
Tabel 4.3. Presentasi Perubahan Penghasilan Buruh Tani Sebelum dan Sesudah Adanya Konversi Lahan.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Diagram Alir Kerangka Penelitian	16
Gambar 2.1. Diagram Alir Penelitian	24
Gambar 3.1 Peta Daerah Penelitian	26
Gambar 3.2. Peta Geologi Daerah Penelitian.....	29
Gambar 3.3. Peta Geomorfologi Kecamatan Ngemplak	31
Gambar 3.4. Peta Jenis Tanah di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.....	34
Gambar 3.5 Diagram Tipe Curah Hujan Kecamatan Ngemplak, Klasifikasi Iklim Menurut Schmidh – Ferguson.	32
Gambar 3.6 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Ngemplak Tahun 2018	34
Gambar 5.1. Kondisi lahan sebelum adanya konversi lahan untuk pembangunan jalan tol Solo Ngawi di Desa Sindon melauai citra satelit Ikonos Bulan Agustus tahun 2009	58
Gambar 5.2. Kondisi lahan setelah adanya konversi lahan untuk pembangunan jalan tol Solo Ngawi di Desa Sindon melalui citra satelit Ikonos bulan Juni tahun 2018.....	58
Gambar 5.3 Foto dampak dari adanya kodisi irigasi yang buruk pada lahan pertanian di Desa Sindon Kecamatan Ngemplak.....	59

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan Hidayah-Nya serta Petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Pasca Pembangunan Jalan Tol Solo Ngawi Terhadap Perubahan Kondisi Sosial dan Ekonomi Buruh Tani (Studi Kasus di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)**”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana S-I Geografi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga tanpa dukungan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak, Ibu, Adik tercinta atas dukungannya kalian adalah inspirasiku dalam berkarya
2. Bapak Drs. Yuli Priyana, M.Si selaku Dekan Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta;
3. Bapak Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si sebagai pembimbing pertama yang telah menyisihkan waktu, pikiran, memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan Skripsi ini;
4. Bapak Dr. Choirul Amin, S.Si, MM, selaku Penguji I dalam penelitian ini yang telah memberikan masukan kepada penulis terkait dengan penyusunan skripsi.
5. Bapak Agus Anggoro Sigit, S.Si., M.Sc, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dalam memperbaiki penelitian ini;

6. Seluruh Dosen Fakultas Geografi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama menjadi mahasiswa.
7. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah bersedia membantu memberikan izin.
8. Teman- temanku: Wedar Sarwasih, Rista Asy Syifa, Nuri Artha Sasta yang selalu memotivasi dan saling mendukung.
9. Teman – teman seperjuangan kelas A dan Geografi Angkatan 2015
10. Keluargaku di “Giri Bahama” terimakasih kalian memberiku kesempatan untuk belajar lebih.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Surakarta, 22Oktober 2019

Farida Cahyaningtyas

